

ABSTRAK

ADE ROMANEGA. 2016. Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan *Long Passing* Pemain Sepakbola Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, masih rendahnya prestasi cabang sepakbola SMK Negeri 1 Pariaman, dinataranya adalah masih kurangnya kemampuan *long passing* pemain. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *Long Passing* Pemain Sepakbola Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman.

Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian ini seluruh Pemain Sepakbola Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman yang berjumlah 20 orang, sedangkan sampel diambil secara *total sampling* sehingga semuanya menjadi sampel penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di lapangan sepakbola SMK Negeri 1 Pariaman dan dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Data daya ledak otot tungkai diambil dengan *vertical jump*, koordinasi mata-kaki dengan tes koordinasi mata-kaki, dan kemampuan *long passing* dengan tes kemampuan *long passing*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan dilanjutkan dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda lalu dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1). Terdapat kontribusi antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *long passing* sebesar 37.38%; (2) terdapat kontribusi antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *long passing* yaitu sebesar 27.44%; (3) terdapat kontribusi antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *long passing*, yaitu sebesar 47.00%.

Kata Kunci: Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki, dan Kemampuan Long Passing